

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERMATA BARITO SHIPYARD & ENGINEERING DI BANJARMASIN

ABSTRAK

Farida Dwi Larasati¹, Farida Yulianti², Lamsah³
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 17.31.0063
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1121076901
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1125126201
Email : faridadl529@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) perbandingan kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui analisis rasio keuangan, terdiri dari : rasio likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Working Capital to Total Asset*), rasio solvabilitas (*Debt to Total Asset, Debt to Equity Ratio*), rasio aktivitas (*Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover, Inventory Turnover*), rasio profitabilitas (*Net Profit Margin, Return on Investmen, Return on Equity*).

Jenis penelitian ini deskriptif yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi periode 2017 - 2020. Objek penelitian ini adalah PT. Permata Barito Shipyards & Engineering.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Permata Barito Shipyards & Engineering, selama 4 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 mengalami keadaan yang kurang stabil.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine: (1) a comparison of the company's financial performance as measured through financial ratio analysis, consisting of: liquidity ratios (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Working Capital to Total Assets), solvency ratio (Debt to Total Assets, Debt to Equity Ratio), activity ratio (Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover, Inventory Turnover), profitability ratio (Net Profit Margin, Return on Investment, Return on Equity).

This type of research is descriptive quantitative in nature. This study focuses on the company's financial statements consisting of balance sheets and income statements for the period 2017 - 2020. The object of this research is PT. Barito Gems Shipyards & Engineering.

The results showed that PT. Permata Barito Shipyards & Engineering, for the last 4 years, 2017, 2018, 2019 and 2020, has experienced less stable conditions.

Keywords: Financial Ratios, Company Financial Performance



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan tersebar di dunia karena sekitar 2/3 dari wilayahnya adalah perairan, sehingga sektor maritim memiliki potensi sangat besar dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. PT. Permata Barito Shipyard & Engineering yang bergerak dalam jasa perakitan dan perbaikan kapal yang berkedudukan di Banjarmasin. PT. Permata Barito Shipyard & Engineering adalah anak perseroan dari PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri. PT. Permata Barito Shipyard & Engineering mempunyai galangan kapal serta melayani jasa pembuatan kapal, pemeliharaan dan perbaikan kapal, dengan memiliki jasa pelayaran yang terintegrasi. PT. Permata Barito Shipyard & Engineering memberikan administrasi transportasi laut sebagai spesialis mediator dan pencarian barang, penyewaan transportasi dan administrasi pendukung transportasi laut lainnya.

Sebagai salah satu bidang yang memiliki pekerjaan yang sangat kritis dalam bisnis transportasi, industri perkapalan organisasi saat ini memiliki tugas antara lain sebagai penjaga keseimbangan kepentingan pasar kebutuhan armada kapal. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh laba atau benefit. Benefit merupakan konsekuensi baik dari usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Dengan manfaat ini, perusahaan dapat memanfaatkannya untuk pembiayaan tambahan dalam mempertahankan bisnisnya dan terutama sebagai perangkat untuk menjaga daya tahan perusahaan. Laba hanya diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, evaluasi perusahaan sangat penting dan bermanfaat bagi perusahaan seperti halnya bagi pihak di luar perusahaan yang berkepentingan dengan perusahaan

yang bersangkutan. Bagi suatu perusahaan, eksekusi dapat digunakan sebagai alat penilaian dalam menilai keberhasilan usahanya, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan keuangan pada perusahaan yang bersangkutan.

PT. Permata Barito Shipyard & Engineering merupakan perusahaan yang membutuhkan manajemen yang baik dalam hal pengelolaan keuangan. Dengan menganalisa hasil perhitungan rasio yang berasal dari laporan keuangan pada perusahaan ini berupa neraca dan laporan laba/rugi selama 4 tahun terakhir tahun 2017 s/d tahun 2020 diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan, sehingga bagi pihak Manajemen Keuangan bisa digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam setiap perusahaan baik menengah maupun kecil memiliki laporan keuangan, perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dapat membantu meningkatkan taraf hidup perekonomian masyarakat negara ini. Terkait dengan hal tersebut, pengawas perusahaan perlu memiliki pilihan untuk menilai dan memeriksa ringkasan anggaran di setiap periode untuk melihat apakah penyajian keuangan perusahaan dalam kondisi yang dapat diterima atau tidak. Selain itu kita juga mampu mengelola pengeluaran/biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam setiap periodenya. Karena dimana laporan keuangan tersebut dapat membantu owner/pemilik perusahaan (pihak inten) & calon investor dan kreditur (pihak ekstern) untuk mengetahui perkembangan usaha yang dipimpinya, dengan mengadakan analisis laporan keuangan dari perusahaannya.

Ringkasan fiskal pada tingkat dasar merupakan konsekuensi dari interaksi pembukuan yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk

memberikan data tentang informasi moneter suatu perusahaan. Ringkasan fiskal terdiri dari catatan moneter, laporan manfaat / kemalangan, pernyataan perubahan modal dan pernyataan pendapatan. Informasi dari laporan keuangan dapat diungkapkan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan sebagai landasan perencanaan bagi operasi perusahaan untuk masa atau periode selanjutnya. Pencapaian atau kekecewaan pengawas perusahaan umumnya dinilai dari manfaat yang diperoleh perusahaan. Sejak awal laporan fiskal untuk perusahaan hanya sebagai alat uji untuk dibuat oleh kantor akuntansi. Selain itu, ringkasan anggaran sebagai alasan untuk memperkirakan penyajian moneter suatu perusahaan. Namun, laporan anggaran juga memiliki kendala yang akan mengurangi keaslian dan keandalan informasi pembukuan. Dalam akuntansi kejujuran adalah penyajian laporan keuangan tidak menyesatkan pemakai laporan keuangan. Konsekuensinya adalah bahwa keaslian di atas tidak akan pernah menentukan batas yang masuk akal antara ringkasan anggaran yang adil dan laporan fiskal yang eksploitatif. Apakah laporan keuangan memang memiliki kandungan informasi yang layak digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan suatu keputusan dimasa mendatang. Praktek tersebut tidak melanggar standar akuntansi yang berlaku, oleh karena itu bagi perusahaan yang melakukan praktek tersebut sangat mungkin laporan keuangan hasil auditnya menunjukkan pendapat yang wajar.

Perusahaan dengan latihan pertukaran secara konsisten membutuhkan data ringkasan anggaran yang diperhitungkan atau diperkenalkan sebagai latihan berkelanjutan yang sama produktif dan kuatnya. Karena, jika tidak sesuai dengan latihan saat ini, itu dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, administrasi yang baik diharapkan untuk

mengawasi aset dan menyajikan laporan keuangan secara memadai dan efektif untuk memastikan manfaat perusahaan. Jadi, untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan maka akan digunakan empat rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas sehingga dapat diketahui apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut setiap tahunnya sangat baik atau kurang baik. Berdasarkan dari permasalahan yang dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk memilih judul: Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Permata Barito Shipyard & Engineering Di Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif yang jelas karena pengujian ini berkaitan dengan objek penelitian, yaitu PT Permata Barito Shipyard & Engineering dengan jangka waktu tertentu dengan mengumpulkan informasi dan data yang diidentifikasi dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Current Ratio

Berdasarkan pada skripsi penullis maka dapat dilihat PT. Permata Barito Shipyard & Engineering dari tahun 2017 s/d tahun 2020 menunjukkan hasil yang tidak sama atau berfluktuasi. Jadi, dengan nilai rasio yang ada berarti perusahaan bisa mengelola atau memanfaatkan aktiva yang ada. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Araujo pada tahun 2014.

Quick Ratio

Berdasarkan pada skripsi penulis maka dapat dilihat PT. Permata Barito Shipyard & Engineering dari tahun 2017 s/d tahun 2020 mengalami naik dan turun, akan tetapi keadaan perusahaan berada dalam kondisi liquid, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maith pada tahun 2013.

Cash Ratio

Berdasarkan pada skripsi penulis maka dapat dilihat PT. Permata Barito Shipyard & Engineering dari tahun 2017 s/d tahun 2020 menunjukkan hasil yang tidak sama atau berfluktuasi. Pada tahun 2017 sebesar 229%, tahun 2018 sebesar 189%, tahun 2019 sebesar 224% dan tahun 2020 sebesar 335%. Jadi, dalam rasio ini perusahaan bisa mengelola atau memanfaatkan aktiva yang ada, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Araujo pada tahun 2014.

Working Capital to Total Asset

Berdasarkan pada skripsi penulis maka dapat dilihat PT. Permata Barito Shipyard & Engineering dari tahun 2017 s/d tahun 2020 mengalami naik dan turun, akan tetapi keadaan perusahaan berada dalam kondisi liquid, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maith pada tahun 2013.

Rasio Solvabilitas

Debt to Assets Ratio

Berdasarkan pada skripsi penulis maka dapat dilihat PT. Permata Barito Shipyard & Engineering dari tahun 2017 s/d tahun 2020 mengalami keadaan yang insolvable, karena perusahaan tidak mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditur. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maith pada tahun 2013.

Debt to Equity Ratio

Berdasarkan pada skripsi penulis maka dapat dilihat PT. Permata Barito Shipyard & Engineering dari tahun 2017 s/d tahun 2020 menunjukkan kinerja keuangan meningkat setiap tahunnya dan bisa dibilang mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Jadi perusahaan mampu menutup hutangnya melalui modalnya sendiri dengan sangat baik. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyudi pada tahun 2012.

Rasio Aktivitas

Total Asset Turnover

Berdasarkan pada skripsi penulis maka dapat dilihat PT. Permata Barito Shipyard & Engineering dari tahun 2017 s/d tahun 2020 mengalami keadaan yang tidak baik disebabkan jumlah barang yang akan dijual masih banyak dipersediaan, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualan atau mengurangi sebagian aset yang tidak produktif. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang diarahkan oleh Barus, Sudjana dan Sulasmiyati pada tahun 2017.

Receivable Turnover

Berdasarkan pada skripsi penulis maka dapat dilihat PT. Permata Barito Shipyard & Engineering dari tahun 2017 s/d tahun 2020 mengalami keadaan yang tidak baik disebabkan perputaran piutang setiap tahunnya relatif rendah karena kurang dari 15 kali. Semakin lama syarat pembayaran maka semakin lama juga dana terkait dalam piutangnya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pulloh pada tahun 2016.

Working Capital Turnover

Berdasarkan pada skripsi penulis maka dapat dilihat PT. Permata Barito Shipyard & Engineering dari tahun 2017 s/d tahun 2020 mengalami keadaan yang tidak baik disebabkan perputaran piutang setiap tahunnya relatif rendah karena kurang dari 6 kali. Ini disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan barang atau piutang. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pulloh pada tahun 2016.

Inventory Turnover

Berdasarkan pada skripsi penulis maka dapat dilihat PT. Permata Barito Shipyard & Engineering dari tahun 2017 s/d tahun 2020 mengalami keadaan yang tidak baik disebabkan perputaran piutang setiap tahunnya relatif rendah karena kurang dari 20 kali. Ini disebabkan karena pengembalian investasinya rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pulloh pada tahun 2016.

Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin

Berdasarkan pada skripsi penulis maka dapat dilihat PT. Permata Barito Shipyard & Engineering dari tahun 2017 s/d tahun 2020 menunjukkan hasil yang tidak sama atau berfluktuasi. Tetapi keadaan perusahaan dianggap sangat baik karena melebihi 20%, ini menunjukkan perusahaan telah efektif dalam menjalankan operasionalnya dan perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pulloh pada tahun 2016.

Return on Investment

Berdasarkan pada skripsi penulis maka dapat dilihat PT. Permata Barito Shipyard & Engineering dari tahun 2017 s/d tahun 2020 mengalami keadaan yang

tidak baik disebabkan hasil rasionya berada dibawah 30%. Karena kesepakatan yang bermasalah, banyak sumber daya tidak berguna dan belum menggunakan sumber daya absolut secara maksimal untuk membuat kesepakatan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi pada tahun 2017.

Return on Equity

Berdasarkan pada skripsi penulis maka dapat dilihat PT. Permata Barito Shipyard & Engineering dari tahun 2017 s/d tahun 2020 menunjukkan hasil yang tidak sama atau berfluktuasi. Tetapi keadaan perusahaan dianggap sangat baik karena melebihi 40%, ini menunjukkan perusahaan telah efektif dalam menjalankan operasionalnya dan perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pulloh pada tahun 2016.

Dalam penggunaan analisis rasio keuangan setiap orang berbeda-beda dalam penggunaannya. Dengan melakukan analisis ini dapat berfungsi sebagai informasi tentang kondisi perusahaan yang dapat digunakan untuk perencanaan dan pengevaluasian performance (prestasi) manajemen.

PENUTUP

Kinerja perusahaan PT. Permata Barito Shipyard & Engineering berdasarkan hasil perhitungan Rasio Likuiditas dikatakan sangat baik karena perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang besar dimiliki perusahaan. Namun perusahaan harus meningkatkan kinerja working capital to total asset agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

Kinerja perusahaan PT. Permata Barito Shipyard & Engineering berdasarkan hasil perhitungan Rasio Solvabilitas dikatakan masih baik walaupun terjadi penurunan dan peningkatan tetapi kondisi keuangan masih menggambarkan komposisi total aktiva dan total modal lebih penting daripada kewajiban lengkap, sehingga perusahaan dapat mendanai komitmen.

Kinerja perusahaan PT. Permata Barito Shipyard & Engineering berdasarkan hasil perhitungan Rasio Aktivitas dikatakan belum efektif karena masih banyak aset yang belum terjual secara efektif dan perusahaan mengalami peningkatan penagihan-penagihan piutang yang dimiliki tetapi kurang mampu menggunakan aktiva yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan penjualan dan tidak bisa memanfaatkan semua sumber daya yang ada.

Kinerja perusahaan PT. Permata Barito Shipyard & Engineering berdasarkan hasil perhitungan Rasio Profitabilitas dikatakan baik. Hanya saja mengalami penurunan dan ekspansi tetapi perusahaan memiliki opsi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan yang memiliki opsi untuk mengelola modal menempatkan sumber daya ke semua sumber daya untuk menghasilkan manfaat. Peningkatan ini disebabkan oleh kemampuan untuk menggunakan peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan.

Secara umum dilihat dari keempat rasio keuangan tersebut, perusahaan masih dapat menjalankan tugasnya akan tetapi terdapat kendala dalam mengontrol, mengelola dan memanfaatkan aset serta sumber daya yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahendra, Alfredo, 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis, Universitas Udayana, Denpasar.
- Anang Chandra Wahyudi, Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. (Studi Kasus pada PT. Unilever Indonesia Periode 2006-2010), 2012.
- Albino De Araujo, Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan perusahaan Leader Supermarket, Dili Timor-Leste, 2014.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Joy Pulloh, Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), 2016.
- Fitriasari, F. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Terhadap Manajemen Entrenchment (Studi Perusahaan Yang Melakukan Merger Dan Akuisisi yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).
- REIMYZAR, R. (2017). Analisis Rasio Keuangan Pada Pd Panca Motor Palembang (Doctoral

- dissertation, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA).
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(2), 102-112.
- Meutia Dewi, Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. PT. Smartfren Telecom Tbk, 2017.
- Michael Agyarana Barus Nengah Sudjana, dan Sri Sulasmiyati. Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otorapats, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia), 2017.
- Murtiningtyas, R. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Agus, Sartono. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPF.
- Husnan, Suad, 2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta : Erlangga Indriantoro, Nur, 2009. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta : BPF-Yogyakarta.
- Darsono Dan Tjatjuk, Siswandoko, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21, Nusantara Consulting, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Standard Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan.
- Musthafa, M. (2017). Manajemen Keuangan.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Munawir. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- S. Munawir, 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta:Liberty.
- S. Munawir, Drs, Akuntan. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi P
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- www.idx.co.id
- <https://nellydwiputri.co.id/>